

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah model penelitian yang mengarah kepada penelitian ilmiah dan diperoleh melalui interaksi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan untuk menjelaskan fenomena yang akan diangkat.²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimana Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung subyek guna untuk mendapatkan data yang valid dan melakukan pengamatan observasi lapangan secara langsung. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan oranglain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 18

menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.²⁴ Karena topik yang diangkat dalam permasalahan ini terkait habituasi para alumni pesantren dengan permainan judi *online*, maka penulis secara langsung mengamati kondisi di lapangan dan memperoleh data secara langsung dengan pihak terlibat terkait adanya fenomena judi *online* di kalangan alumni pesantren yang berdomisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian secara kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi, pengamatan, berinteraksi dan mewawancari dengan para alumni pesantren yang melakukan permainan judi *online* di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini adalah karena peneliti menemukan tindakan penyimpangan perilaku yaitu judi *online* yang dilakukan oleh kalangan alumni pesantren yang berdomisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri.

²⁴ Sugiarto Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: SuakaMedia). Hlm 13

D. Data dan Sumber Data

Informasi mengenai teori dan hasil dari penelitian ini diperoleh penulis dengan mengkaji berbagai sumber yang dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer atau data utama yaitu data-data yang didapat dari referensi-referensi yang berkaitan secara langsung dengan judul penelitian ini, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung kepada pihak yang melakukan kegiatan permainan judi *online* di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri. Sumber data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh penulis dari dokumentasi serta referensi-referensi yang mendukung akan judul penelitian ini guna untuk memperkuat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dalam sebuah penelitian baik data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui berbicara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Wawancara ini sangat berguna untuk menelaah kembali apakah informasi yang didapat oleh peneliti selama observasi sesuai dengan apa yang dikatakan oleh narasumber.²⁵ Wawancara yang dilakukan dalam

²⁵ Hadari Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,

penelitian ini ialah kepada beberapa para alumni pesantren yang melakukan permainan judi *online* yang berdoimisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui segala hal dalam penelitian di lapangan. Data tersebut bisaberupa: kegiatan masyarakat yang ada di lapangan, aktivitas pada penelitian yang akan diteliti, dan sebagainya.²⁶ Adapun jenis observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi secara langsung guna untuk mengetahui proses habituasi melemahnya nilai-nilai religiusitas alumni pesantren yang sudah terjerumus ke permainan judi *online* di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui seluruh kegiatan yang akan diteliti. Dokuemntasi ini merupakan bagian akhir dari teknik pengumpulan data. Ketika observasi serta wawancara dengan narasumber sudah dilakukan oleh peneliti, dokumentasi menjadi sebuah bukti untuk memperkuat hasil penelitian.²⁷ penelitian ini peneliti berusaha mendokumentasikan berupa gambar saat memperoleh data maupun gambar dari literatur tertentu yang berhubungan dengan judi *online* guna untuk memperkuat keabsahan

1995)

²⁶ Muhammad Yusuf, *Penelitian Sosiologi dan Fenomenologi dalam Penelitian Living Qur'an*, Jurusan Tafsir-Hadist UIN Sunan Kalijaga, 2006

²⁷ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penulis Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994),

penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti diuntut untuk menghayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview (berbicara secara langsung dengan para alumni santri yang bermain judi *online*), instrumen observasi (pengamatan dengan terjun ke lokasi penelitian) serta instrument dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan sebuah teknik yang harus dilakukan peneliti apakah data yang diperoleh tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengecekan keabsahan data ini diperoleh melalui hasil diskusi. Dari hasil diskusi selama melakukan penelitian, peneliti harus bisa memperoleh sebuah informasi lebih banyak dan juga mengecek kembali data- data yang sebelumnya diperoleh.²⁸

Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk menerapkan

²⁸ Prof. Dr. Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 332

sebuah kejujuran yang diperoleh peneliti dari hasil diskusi terbuka yang dilakukan. Dengan cara seperti ini, peneliti akan mendapatkan berbagai macam pertanyaan dan harus bisa mempertanggungjawabkan setiap data yang sudah didapat. Tujuan yang kedua yaitu, diskusi yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan ruang bagi sang penguji, sehingga peneliti memperoleh aspek- aspek baru yang belum diketahui.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada teknik terbagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, dan tahap penarikan kesimpulan.²⁹

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan sebuah tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lebih dalam ke lapangan. Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan juga data-data yang relevan mencakup habituasi melemahnya nilai-nilai religiusitas yang dilakukan oleh alumni pesantren yang berdomisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri yang bermain judi *online*.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah penggabungan data yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Data-data tersebut berguna untuk mengecek sebuah

²⁹ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 47

validasi selama penelitian yang dilakukan. Dalam reduksi data ini terdapat display data yang nantinya akan diolah menjadi sebuah tema baru untuk memperkuat penelitian dilapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah metode terakhir dari pengujian keabsahan data ini, ketika peneliti selesai mempersiapkan semua data-datayang dikumpulkan melalui tahap pengumpulan data dan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan data yang diperoleh.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima tahap yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut yaitu: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Persiapan, 3) Tahap Pelaksanaan, 4) Tahap Pengumpulan Data, 5) Tahap Penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencana merupakan sebuah tahap awal yang direncanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi selama melakukan sebuah penelitian. Informasi tersebut berupa hal-hal yang menarik dari lingkungan yang akan dikaji sehingga sesuai untuk dijadikan sebuah penelitian.

2. Tahap Persiapan

Dari perencanaan matang yang sudah dilakukan oleh peneliti berupa menemukan sebuah hal menarik dari lingkungan yang akan dikaji, peneliti memperoleh judul “Judi *Online* di Kalangan Alumni Pesantren (Studi Religiusitas Alumni Santri yang Berdomisili di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri)”.

3. Tahap Pelaksanaan

Ketika judul sudah di setujui oleh pembimbing, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan sebuah tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih dalam bahwa data yang diperoleh selama penelitian sebuah data yang murni atau *valid*.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama terjun langsung ke lapangan serta menyimpulkan data-data tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian yang siap dikaji.